

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pergerakan ekonomi saat ini sudah sangat cepat, setiap perusahaan yang tumbuh berkembang memerlukan suatu pengendalian internal dalam mengendalikan kegiatan operasionalnya agar mampu bekerja secara efektif dan efisien. Tujuannya yaitu untuk dapat bersaing dan mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta mendapatkan laba maksimal untuk mengembangkan usahanya.

Dalam setiap jenis perusahaan, persediaan memegang peranan penting ditinjau dari segi nilai dan kuantitas, karena persediaan berdampak langsung terhadap keuntungan dan besarnya aktiva lancar perusahaan. Tingkat persediaan yang berlebihan akan mengakibatkan timbulnya biaya pemeliharaan dan penyimpanan, serta kemungkinan adanya kerusakan. Sebaliknya persediaan yang terlalu sedikit akan mengakibatkan terhambatnya perusahaan dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Persediaan juga merupakan harta sensitif terhadap keusangan, pencurian dan penurunan harga pasar. Untuk itu perusahaan harus dapat memperkirakan jumlah persediaan optimal yang harus tersedia dan memperhatikan sistem pengendalian internal atas persediaan.

Modal yang terkandung dalam persediaan sering kali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan. Penjualan akan menurun jika persediaan tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu dan jumlah yang diinginkan pelanggan. Prosedur pembelian yang tidak efisien atau upaya yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya penyimpanan yang terlalu besar.

Dalam sistem pengendalian perusahaan berkembang saat ini banyak menggunakan sistem aplikasi internet dan e-commerce. Dengan sistem aplikasi internet dan e-commerce dapat mengakses informasi *real-time* tentang keadaan persediaan seperti ketersediaan produk, kuantitas, kualitas dan kendalan persediaan. Internet dan e-commerce juga dapat membantu manajer untuk menelusuri pergerakan barang diseluruh organisasi dengan mengakses informasi *online* mengenai lokasi unsur persediaan tertentu. Namun sistem aplikasi internet dan e-commerce juga memiliki resiko, yaitu informasi yang sangat sensitif secara tidak sengaja dapat diakses oleh pihak yang tidak berwenang, maka perlu adanya pengendalian dalam menggunakan akses seperti penggunaan passwords, portal, dan pengendalian teknologi informasi lainnya.

PT Cahaya Agung Lestari adalah salah satu perusahaan yang sedang mengalami perkembangan di Indonesia, perusahaan ini dipercayai menjadi distributor oli shell resmi di Indonesia dan telah memiliki jangkauan yang luas. Sebagai perusahaan distribusi banyak sekali kendala – kendala yang terjadi khususnya dalam persediaan. PT Cahaya Agung Lestari berkordinasi dan memesan barang stocknya pada PT Shell Indonesia. Dalam hubungan ini sering terjadi masalah – masalah, seperti keterlambatan pengiriman, jumlah pemesanan yang bertambah sewaktu – waktu, dan penambahan anggaran jika terjadi hal – hal diluar kendali. Perusahaan harus memiliki stock yang cukup untuk mendistribusikan ke dealer – dealer dan memiliki suatu sistem pengendalian terutama dibagian persediaan untuk meminimalisasikan kesalahan – kesalahan yang terjadi baik dari sistem, kesalahan manusia (*Humman Errorr*) ataupun hal – hal yang diluar dugaan.

Dengan adanya sistem pengendalian internal terhadap persediaan, diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan. Karena dengan adanya sistem pengendalian internal atas persediaan tersebut akan dapat menekan terjadinya kesalahan dan penyelewengan - penyelewengan dari para karyawan perusahaan, disamping itu dengan adanya pengendalian internal, perusahaan akan berjalan dengan sistem dan prosedur yang direncanakan semula.

Mengingat bahwa pengendalian intern persediaan sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efisiensi dan efektifitas, maka penulis tertarik untuk mengangkat hal tersebut dalam sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “**Analisis Pengendalian Intern Persediaan Barang Dagang Pada PT Cahaya Agung Lestari**”.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis mencoba merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pengendalian intern atas persediaan barang dagang di PT Cahaya Agung Lestari belum berjalan secara efektif
- b. Pelaksanaan pengelolaan persediaan barang dagang di PT Cahaya Agung Lestari belum dilaksanakan secara efektif
- c. Seberapa jauh pengendalian intern persediaan barang dagang berperan dalam menunjang efektivitas pengelolaan persediaan barang dagang

### 2. Pembatasan Masalah

Agar pembahasannya tidak meluas dan terfokus maka penulis hanya akan membatasi permasalahan sebatas pengendalian internal terhadap

persediaan barang dagang pada PT Cahaya Agung Lestari pada tahun 2011 dan 2012.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pengendalian intern atas persediaan barang dagang pada PT Cahaya Agung Lestari ?
2. Apakah pengendalian intern atas persediaan barang dagang pada PT Cahaya Agung Lestari sudah berjalan dengan efektif ?
3. Apakah penerapan pengendalian intern yang dilakukan PT Cahaya Agung Lestari sudah sesuai dengan teori yang berlaku

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai aplikasi dari pengendalian intern persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT Cahaya Agung Lestari
2. Untuk mengetahui pengendalian intern persediaan barang dagang yang diterapkan sudah cukup efektif bagi perusahaan
3. Untuk mengetahui kesesuaian pengendalian internal yang dilakukan PT Cahaya Agung Lestari

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat penelitian ini adalah :

### 1. Bagi mahasiswa

Untuk memperluas wawasan dan memperdalam pengetahuan mahasiswa dalam ilmu audit dan pelaksanaannya dalam dunia nyata.

### 2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi manajemen perusahaan yang menjadi objek penelitian dalam memperbaiki kelemahan sistem pengendalian intern perusahaan.

### 3. Bagi pembaca

Meningkatkan pengetahuan mengenai perkembangan dan peranan audit khususnya sistem pengendalian internal serta sebagai bahan acuan bagi penulis selanjutnya yang akan melakukan penelitian ataupun yang akan melanjutkan penelitian dengan judul ini.

## **F. Sistematika Penulisan**

Pada bagian ini, penulis akan memberikan gambaran secara garis besar mengenai apa yang akan dibahas dalam skripsi ini. Pembagian dan uraian dari tiap-tiap bab adalah sebagai berikut :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah,

pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang uraian teori – teori yang mendukung penulisan skripsi yang akan digunakan penulis dalam membahas permasalahan dan kerangka pikir penelitian.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan membahas tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta definisi operasional variabel.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi tentang sejarah singkat perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai sistem pengendalian internal persediaan barang dagang yang terdapat pada PT Cahaya Agung Lestari

**BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan kesimpulan dari pembahasan yang ada, dan saran dari penulis sebagai masukan bagi perusahaan.